

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) Metode penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu biasanya dilakukan dengan cara pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, data yang bersifat kuantitatif/statistik untuk tujuan pengujian hipotesis yang telah ditentukan.

Penelitian ini juga menggunakan deskriptif, menurut Sugiyono (2017) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagai mana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif (Danar Paramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. 2021).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dengan judul Pengaruh Mutasi, Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan yang dilaksanakan dilokasi Badan Pertanahan Nasional (BPN) Karanganyar. Jl.Lawu No.202, Tegalasri, Bejen, Karanganyar. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari - April 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi perhatian seorang peneliti (Danar Paramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. 2021). Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini seluruh pegawai Badan Pertanahan Nasional/ BPN Karanganyar yang berjumlah 167 pegawai.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan subjek dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Danar Paramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. 2021). Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. jumlah sampel penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N= Jumlah Populasi

$e =$ Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel

yang masih bisa ditolerir; $e = 0.05$

$$n = 1671 + 167(0,05)^2$$

$$n = 1671 + 1670,0025$$

$$n = 1671.4175$$

$n = 117,81$ dibulatkan menjadi 118

Maka dari seluruh jumlah populasi responden yang akan menjadi target penelitian ini sekitar 118 responden.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

a. Variabel independen (X)

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif (Danar Paramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. 2021). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mutasi (X₁)
2. Motivasi (X₂)
3. Lingkungan Kerja (X₃)

b. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen disebut juga variabel terikat variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti atau perhatian utama dalam penelitian (Danar Paramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja pegawai (Y)

Tabel 3. 1 Variabel Operasional

Variabel	Indikator	Definisi	Skala
X ₁ Mutasi	Pengalaman	Dengan adanya mutasi saya dapat menguasai pekerjaan yang saya kerjakan dan pekerjaan di bidang lainnya.	Likert
	Kebutuhan	Dengan adanya mutasi saya memahami keahlian saya dibutuhkan dipekerjaan saat ini.	Likert
	Kecakapan	Saya memiliki <i>skill</i> yang mampu diandalkan untuk bidang pekerjaan.	Likert
	Tanggung jawab	Dengan mutasi saya siap menghadapi tugas baru yang diberikan kepada saya.	Likert
	Pengetahuan	Dengan mutasi saya memperoleh pengetahuan dari pekerjaan baru yang diberikan atasan.	Likert
X ₂ Motivasi	Penghargaan	Atasan saya menghargai semua pekerjaan yang saya lakukan	Likert
	Tantangan	Saya ingin mencoba hal yang baru dalam pekerjaan.	Likert
	Tanggung jawab	Saya mampu mengerjakan suatu pekerjaan yang diberikan atasan.	Likert
	Keterlibatan	Atasan saya meminta pendapat saya ketika muncul permasalahan dalam bekerja.	Likert
	Kesempatan	Saya ingin diberikan kesempatan melaksanakan pekerjaan lain diluar tanggung jawab saya.	Likert

Variabel	Indikator	Definisi	Skala
	Pengembangan	Saya mempunyai perencanaan pengembangan karir saya sendiri.	<i>Likert</i>
X ₃ Lingkungan Kerja	Suasana kerja	Ruangan kerja memberikan rasa privasi dalam melakukan aktivitas kerja saya.	<i>Likert</i>
	Hubungan dengan rekan kerja	Hubungan saya dengan rekan kerja membantu saya dalam bekerja. Saya dapat bersosialisasi dengan rekan kerja baik dalam urusan pekerjaan/ kegiatan diluar pekerjaan	<i>Likert</i>
	Tersedianya fasilitas kerja	Fasilitas peralatan kantor sudah cukup lengkap dan memadai.	<i>Likert</i>
	Kualitas	Saya ulet dalam menyelesaikan pekerjaan.	<i>Likert</i>
Y Kinerja	Kuantitas	Saya berhasil dalam mencapai target sesuai dengan yang ditetapkan	<i>Likert</i>
	Ketepatan waktu	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.	<i>Likert</i>
	Efektivitas	Saya memiliki ketrampilan yang sesuai dengan pekerjaan saya.	<i>Likert</i>
	Kemandirian	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan tanpa perlu bantuan orang lain.	<i>Likert</i>

3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu tindakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan

yang peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Menurut Sugiyono (2017) skala *Likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang peristiwa yang terjadi di lingkungan sosial atau fenomena sosial. Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item *instrument* yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

Penelitian ini terdapat 5 tipe poin jawaban yang diberikan. Penilaian diukur dengan *scrolling* berdasarkan skala *Likert*.

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Setuju (S) : 4
- c. Kurang Setuju (KS) : 3
- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan suatu objek secara langsung di tempat penelitian, observasi penelitian ini dilakukan di perusahaan Badan Pertanahan Nasional.

3. Metode studi pustaka

Teknik ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara membaca dan mengenali untuk memperoleh referensi sesuai dengan kebutuhan peneliti melalui sumber-sumber ilmiah seperti buku-buku, jurnal dan lainnya.

3.6 Sumber data

3.6.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. (Daniar Paramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. 2021). Data primer menurut Sekaran dan Bougie (2016) suatu metode pengumpulan informasi secara langsung untuk kemudian dianalisis guna menemukan solusi atau pedoman atas suatu masalah yang telah teridentifikasi dengan menggunakan metode wawancara, observasi, atau dengan menyediakan pertanyaan setiap orang dengan kuesioner.

Penelitian ini data primer yang digunakan bersumber dari penyebaran kuesioner atau angket kepada para responden yaitu pegawai Badan Pertanahan Nasional Karanganyar yang telah terpilih menjadi sampel.

3.6.2 Data Sekunder

Menurut Riadi Edi (2016) data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa

yang sedang diteliti oleh penulis. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan bersumber dari jurnal, artikel, skripsi, dll.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji validitas

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016) mengatakan bahwa uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan guna untuk mengetahui ketepatan/keabsahan dari suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang akan diteliti, dimana suatu item pertanyaan dikatakan valid jika dapat melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur, penelitian ini menggunakan uji validitas korelasi *Corrected Item Total Correlations*, yakni mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total. Sedangkan Menurut Notoatmodjo (2012) uji validitas merupakan keadaan yang menggambarkan instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Menurut Sugiyono (2017) keputusan ujinya adalah:

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya variabel tersebut valid.
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya variabel tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji reliabilitas

Menurut Arikunto (2010) uji reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur sehingga dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data. Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 - 1,00. Penelitian ini menggunakan batasan reliabilitas menurut Arikunto (2007) bahwa reliabilitas suatu skala dikatakan baik

jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Penentuan kriteria indeks reliabilitas sebagai berikut:

1. Apabila *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ artinya variabel tersebut reliabel
2. Apabila *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ artinya variabel tersebut tidak reliabel

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2012) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti diagonal. Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov Smirnov* yaitu dengan ketentuan:

1. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2012) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas/independen. Pedoman suatu model regresi multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lain. Jadi nilai *tolerance*

yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Dasar pengambilan keputusan nilai *tolerance* dan VIF berikut:

1. Melihat nilai *tolerance*
 - a. Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* $> 0,10$
 - b. Terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* $< 0,10$
2. Melihat nilai VIF
 - a. Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai *VIF* $< 10,00$
 - b. Terjadi multikolinearitas, jika nilai *VIF* $> 10,00$

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah terjadinya ketidaksamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Alat yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi *spearman*:

1. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat korelasi yang signifikan atau terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi yang signifikan atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh dari satu atau beberapa variabel bebas atau independen (X) terhadap satu variabel terikat atau dependen (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini yaitu: mutasi (X1), motivasi (X2) dan lingkungan kerja (X3) terhadap variabel terikat kinerja (Y). Persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien variabel bebas

X1 = Mutasi

X2 = Motivasi

X3 = Lingkungan Kerja

e = Error

3.9.2 Uji Ketepatan Parameter Penduga (Uji t)

Menurut Sugiyono (2017) uji t dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah. Untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Dalam penelitian ini proses perhitungan uji t dibantu dengan menggunakan SPSS *version 25 for windows*. Berikut cara menentukan uji t:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen mempunyai keeratan hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen tidak mempunyai keeratan hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.3 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012).

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen berpengaruh dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.4 Uji Koefisien Determinasi

Ghozali (2018) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Apabila nilai koefisien determinasi (*R-square*) pada suatu estimasi mendekati angka 1, maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya, sebaliknya apabila koefisien determinasi (*R-square*) menjauhi angka 1 atau mendekati angka nol (0), maka semakin kurang baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.